

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konsolidasi lahan di Kabupaten Sukoharjo dilihat dari pelaksanaan konsolidasi fisik dan manajemen usahatani padi, pengaruh konsolidasi lahan terhadap produksi, pendapatan dan risiko pendapatan usahatani padi. Lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan tujuan penelitian. Metode pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* sebanyak 30 petani peserta konsolidasi. Untuk mengetahui pelaksanaan konsolidasi fisik dan manajemen usahatani padi digunakan analisis deskriptif sedangkan untuk mengetahui produksi, pendapatan dan risiko pendapatan digunakan analisis kuantitatif dan statistik. Analisis deskriptif pelaksanaan konsolidasi menunjukkan bahwa konsolidasi lahan di Kabupaten Sukoharjo sudah dilaksanakan baik fisik maupun manajemen akan tetapi masih terdapat beberapa indikator yang belum dilaksanakan. Rata-rata produksi petani sebelum konsolidasi sebesar 14.424,49 kg/ha/tahun sedangkan setelah konsolidasi sebesar 14.829,40 kg/ha/tahun. Rata-rata pendapatan usahatani padi petani lebih tinggi setelah konsolidasi yaitu sebesar Rp44.516.782/ha/tahun dan Rp41.654.356/ha/tahun untuk sebelum konsolidasi. Risiko pendapatan usahatani padi di Kabupaten Sukoharjo termasuk risiko tinggi, sebelum konsolidasi sebesar 73,02% sedangkan setelah konsolidasi sebesar 74,42%.

**Kata Kunci** : Konsolidasi fisik, konsolidasi manajemen usahatani, produksi, pendapatan, risiko pendapatan

## **ABSTRACT**

*The study conducted to understand land consolidation in Sukoharjo Regency consist of physical and farm management consolidation, impact land consolidation to production, income and income risk of rice farming management. The study location was determined by purposive sampling technique. The metod of this study was determined by simple random sampling for 30 farmers land consolidation in Sukoharjo Regency. Descriptive analysis is used to find out the physical and farm management consolidation while to know production, income and risk income it is used quantitative analysis. The result showed that physical and farm management consolidation have been carried out but some indicators have 'nt been implemented. The average production of rice farming before consolidation was 14.424,49kg/ha/year while after consolidation was 14.829,40 kg/ha/year. The average income was also obtained higher by after consolidation was Rp44.516.782/ha/year and Rp41.654.356/ha/year for before consolidation. Income risk in Sukoharjo Regency was high, there are 73,02% for before consolidation and 74,42% for after consolidation.*

**Key Word:** *physical consolidation, farm management consolidation, production, income, and income risk.*